

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif sendiri menurut Iskandar yakni penelitian yang berpegang pada paradigma naturalistic atau fenomenologi. Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁸

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian dimana seorang peneliti memperoleh data dari latar belakang alamiah (*natural setting*) yang berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang ada atau lisan dari orang-orang atau perilaku orang yang menjadi obyek penelitian.

Jenis penelitian pada penelitian ini yakni studi kasus, menurut Yin penelitian studi kasus memiliki definisi pada dasarnya penelitian studi kasus sama halnya dengan penelitian umum lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti. Penelitian studi kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus.

⁴⁸ Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 6

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian studi kasus yakni tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan seperti apa objek yang diteliti, tetapi untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi. Dengan kata lain, penelitian studi kasus tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian tentang “apa” objek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komperehensif lagi, yakni tentang “bagaimana” dan “mengapa”.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Kehaidran peneliti dilapangan sangat penting agar hasil optimal. Peneliti merupakan instrumen yang penting sebagai kunci dalam menangkap makna sekaligus alat sebagai pengumpul data, sebagai analisis, penafsiran data, dan sebagai pelopor hasil penelitian.⁴⁹ Dengan demikian kehadiran peneliti sangat berperan penting dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan merupakan objek peneltiian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini yakni peternakan ayam broiler pak Suhadi, dengan obyek penelitian adalah implementasi jual beli ayam sortiran

⁴⁹ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), 90

menurut tinjauan ekonomi Islam. Peternakan ini berlokasi di desa Boto kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu komponen yang penting dalam melakukan sebuah riset atau penelitian, tanpa adanya data tidak akan ada riset, dan data yang digunakan harus benar dan akurat.⁵⁰ Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), maka data yang diperoleh berasal dari lapangan atau himpunan masyarakat sebagai alat penghimpun data. Sumber data dalam penelitian ini kualitatif dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang pertama. Sumber data primer merupakan kumpulan dari kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang perolehannya secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yakni praktik jual beli ayam sortiran pada peternakan ayam broiler pak Suhadi di desa Boto Loceret Nganjuk menggunakan tinjauan ekonomi Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dalam bentuk data yang telah jadi, telah dikumpulkan, serta telah diolah oleh

⁵⁰ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation & komunikasi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), 26

pihak lain. Data sekunder biasanya disajikan dalam bentuk publikasi.⁵¹ Data sekunder merupakan data dalam bentuk dokumen atau buku, seperti media massa, artikel, dan lain-lain yang berkaitan dengan praktik jual beli ayam broiler sortiran dengan tinjauan ekonomi Islam.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha dengan sadar dilakukan dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan dengan sistematis menggunakan prosedur berstandar, yang tujuannya untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti serta mengharuskan dicapai dengan metode yang efisiensi dan akurat, agar penelitian menghasilkan data yang relevan, baik dilapangan dalam rangka mendeskripsikan menjawab permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan komunikasi verbal atau percakapan yang mengharuskan responden mampu untuk merumuskan pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dilakukan secara lisan, dimana ada dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan.⁵² Agar wawancara

⁵¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 142

⁵² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91

dapat dilakukan berlangsung dengan efektif, terdapat beberapa tahapan yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, menjelaskan materi wawancara yang akan disampaikan, lalu yang terakhir mengajukan pertanyaan.⁵³

interview atau wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dari lapangan dan wawancara agar dapat berlangsung dengan efektif harus melewati beberapa tahapan seperti mengenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, menjelaskan materi wawancara yang akan disampaikan, lalu yang terakhir mengajukan pertanyaan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis. Dimulai dengan pengamatan kemudian pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi mempunyai dua bentuk yakni sebagai berikut:

- a) Observasi partisipasi, yakni metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Observasi tidak terukur, yakni pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa menggunakan pedoman observasi.⁵⁴ Pada

⁵³ Yunus, Hadi Sabrani, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358

⁵⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), 155

observasi ini peneliti juga berpartisipasi dalam penelitian, karena keterlibatan peneliti secara langsung sangat menentukan dalam mengumpulkan data yang otentik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa metode observasi merupakan suatu cara dalam pengumpulan data melalui pengamatan. Metode observasi ini merupakan salah satu cara peneliti memperoleh data tentang praktik jual beli ayam sortiran pada peternakan ayam broiler pak Suhadi di desa Boto Loceret Nganjuk.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti dalam rangka mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber dokumentasi berasal dari benda tertulis seperti buku, majalah, catatan harian, dan lain-lain.⁵⁵ Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan meminta beberapa dokumen dari pemilik peternakan maupun karyawan peternakan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, pengorganisaian dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁵⁶ Analisis data merupakan upaya peneliti mencari data dan menata hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk

⁵⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Indo Press, 2010), 149

⁵⁶ Afifuddin, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan sebagian temuan lainnya.

Dari hasil temuan tersebut dapat menjadi bahan-bahan pertimbangan dalam proses perolehan kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif, yakni dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisis ini dapat dilakukan dengan tiga cara yakni sebagai berikut:

1. Penyederhanaan (*Date Reduction*)

Penyederhanaan merupakan proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data mentah yang timbul dari catatan tertulis saat dilapangan. Penyederhanaan juga dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan pengembangan, sistem pengkodean, penelusuran tema, membuat gugus-gugus, dan menulis memo.

Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu membuat surat izin penelitian, hal ini dilakukan untuk mempermudah melakukan penggalan informasi dan data dilapangan.

2. Paparan atau Sajian Data (*Date Display*)

Paparan atau sajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan mudah dipahami maknanya. Penyajian data disini bertujuan untuk menentukan

⁵⁷ Sopiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 197

pola-pola makna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya. Tahap penarikan kesimpulan ialah langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah paparan data yang utuh diverifikasi menjadi data yang valid serta temuan-temuan penelitian dianalisis dengan konkrit. Maka hasil penelitian tersebut dikelola dalam bentuk kesimpulan akhir dari penelitian bagaimana Implementasi Jual Beli ayam sortir pada peternakan ayam broiler pak Suhadi di Desa Boto Loceret Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan data kepercayaan (*Criteria Kredibilitas*). Hal dilakukan untuk membuktikan kebenaran yang terdapat pada latar penelitian ini. Dalam menetapkan kredibilitas data maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan ini tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian tersebut. Hal ini berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai atau validitas dengan faktanya.

2. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan yang dimaksud berfungsi untuk menemukan ciri-ciri serta unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang tengah dicari lalu kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triagulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.⁵⁸ Menurut patton, triangulasi ada empat macam yang digunakan untuk mencapai kesahihan, tetapi disini peneliti hanya menggunakan dua macam, yaitu:

a) Triagulasi data

Peneliti menggunakan triangulasi data yang didapatkan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan lain-lain.

b) Triaglasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu masalah, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini menggunakan meode wawancara yang didukung oleh metode observasi saat peneliti melakukan wawancara.⁵⁹

⁵⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Moloeng),175-178

⁵⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kulitatif: proses dan Aplikasi*, (Jakarta:Indeks, 2011), 189

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum terjun kelapangan, menyusun proposal penelitian terlebih dahulu untuk menentukan fokus penelitian, serta melakukan konsultasi kepada pembimbing lalu menghubungi lokasi penelitian lalu mengurus perizinan untuk meneliti.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, lalu melakukan perbaikan hasil konsultasi penelitian.